

Diterima	: 1 September 2020
Direvisi	: 6 Oktober 2020
Disetujui	: 26 Oktober 2020
Diterbitkan	: 27 Oktober 2020

ANALISIS PENGGUNAAN BUKU TEKS PENDAMPING BAHASA INDONESIA KELAS X DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN PERBUKUAN

Indi Fadhilatanni
e-mail: indifadhilatanni@gmail.com
Universitas Negeri Yogyakarta

Jalan Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Abstrak: Buku teks pendamping merupakan salah satu media yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah, sesuai dengan kebijakan perbukuan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku teks pendamping mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X dalam perspektif kebijakan perbukuan. Metode dalam penelitian ini adalah analisis konten dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu mencari sumber data, melakukan pencatatan, mereduksi data dengan cara menganalisis data dan menginferensi atau menarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks pendamping mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X yang berjudul "Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X", karya Engkos Kosasih yang diterbitkan oleh Erlangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, buku teks pendamping tersebut sudah memenuhi peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan. Pemenuhan peraturan pemerintah tersebut dilihat berdasarkan beberapa hal, sebagai berikut, (1) Buku tersebut sudah memenuhi syarat umum sebagai sebuah buku yang diterbitkan, (2) Buku tersebut termasuk buku yang berbentuk cetak dan berjenis buku teks pendamping, (3) Buku teks pendamping tersebut sudah memenuhi standar buku, baik berdasarkan standar materi, standar penyajian, standar desain, maupun standar grafika, (4) Buku tersebut termasuk ke dalam buku pendidikan yang dinilai dan disahkan oleh menteri. Dengan begitu, buku teks pendamping tersebut layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah-sekolah.

Kata-kata Kunci: Bahasa Indonesia, buku teks pendamping, peraturan pemerintah

ANALYSIS OF A BAHASA INDONESIA LESSON COMPANION BOOK FOR CLASS X THROUGH THE PERSPECTIVE OF BOOKKEEPING POLICIES

Abstract: Companion textbooks are one of the media that plays an important role in the success of learning in schools, in accordance with applicable bookkeeping policies. This study aims to analyze a companion textbook for Bahasa Indonesia lesson of class X in the perspective of book policy. This study is a content analysis research with qualitative descriptive analysis. The data analysis is carried out in several steps, namely looking for data sources, taking notes, reducing data in the form of analyzing data and inferring or drawing conclusions. The subject of this research is a companion textbook entitled "Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X", by Engkos Kosasih published by Erlangga. The results show that overall, the companion textbook has met government regulations regarding the implementing regulations of law number 3 of 2017 concerning the book system. The fulfillment of these government regulations is seen based on several things, as follows, (1) the book has met the general requirements as a published book, (2) the book includes books in printed form and types of companion textbooks, (3) the accompanying textbook

has met book standards, both based on material standards, presentation standards, design standards, and graphic standards, (4) The book is included in the education book which is assessed and approved by the minister. Based on these requirement, the companion textbook is suitable for learning in schools.

Keywords: *companion textbook, government regulations, Indonesian Language*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup seseorang. Salah satu wujudnya adalah pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah berkaitan erat dengan apa yang dikatakan pembelajaran. Hamalik (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan membutuhkan banyak faktor, salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran adalah media pembelajaran.

Dalam praktik pembelajaran, media yang digunakan cukup banyak, akan tetapi salah satu media pembelajaran yang sampai saat ini masih menjadi faktor utama adalah buku teks. Hal ini, sesuai dengan penelitian Asri (2017) bahwa salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran di sekolah adalah keberadaan buku teks pelajaran (Asri, 2017). Selain itu, penelitian lain menyatakan bahwa buku teks memegang peranan penting dalam memperlancar aktivitas siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Semakin baik kualitas buku teks, maka semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjang oleh buku teks tersebut (Firmansyah, 2020).

Akan tetapi, meskipun pemerintah telah menyediakan buku teks yang diterbitkan oleh Kemendikbud sebagai media pembelajaran yang berlaku di seluruh Indonesia, namun keberadaan buku-buku teks lainnya tidak dapat ditinggalkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan buku teks pendamping masih cukup banyak. Hal ini dibuktikan, dengan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kelayakan buku teks pendamping yang digunakan di sekolah-sekolah. Penelitian yang dilakukan Kartikasari (2015) menunjukkan bahwa buku teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII yang diterbitkan oleh Erlangga telah memenuhi standar kelayakan isi dan kelayakan bahasa yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Selain itu, penelitian (Wardani, 2017)

mengungkapkan bahwa buku teks berjudul *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*, untuk kelas X SMA dinyatakan layak dari segi isinya karena sudah sesuai dengan instrumen yang ditetapkan oleh BSNP. Instrumen tersebut meliputi kesesuaian antara materi dan kurikulum dan kompetensi dasar yang berlaku, keakuratan materi yang ada di dalam buku, serta pendukung materi yang ada.

Secara umum, pemaknaan buku teks pendamping dengan buku teks utama memiliki kesamaan. Buku teks tersebut dapat diartikan sebagai buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku ini dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Muslich, 2010).

Sementara itu, Irawan (2020) mengemukakan bahwa buku teks adalah buku pelajaran yang menjadi acuan bagi sekolah-sekolah yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks tersebut digunakan sebagai penunjang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Buku teks memuat unit-unit pembelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik melalui serangkaian kegiatan dan latihan seperti membaca teks, menganalisis teks, mendiskusikan isi teks, merefleksi, dan sebagainya.

Di pihak lain, Prastowo (2018) mengemukakan bahwa buku teks pelengkap merupakan buku teks yang fungsinya sebagai penunjang pelajaran atau penunjang buku-buku teks asli. Karakteristiknya, *pertama*, materi dalam buku tersebut tetap didasarkan kepada kurikulum yang berlaku di sekolah; *kedua*, biasanya diterbitkan oleh penerbit swasta dengan rekomendasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Adapun tujuan buku teks pelengkap tersebut adalah untuk membantu meningkatkan wawasan pembacanya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks utama berisi materi pembelajaran yang disusun secara runtut untuk mempermudah siswa belajar di sekolah sedangkan buku teks pelengkap (selanjutnya disebut buku teks pendamping) merupakan bagian dari buku teks utama yang isinya

lebih diperluas dan diperdalam serta diterbitkan oleh penerbit swasta.

Sementara itu, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, dapat disimpulkan bahwa perbedaan mendasar antara buku teks utama dan pendamping ada pada sifatnya, yakni buku teks utama bersifat wajib digunakan oleh seluruh siswa dan hanya terdapat satu jenis buku. Sementara itu, buku teks pendamping tidak wajib digunakan dan terdapat banyak jenisnya sehingga guru perlu memilih serta memilah buku teks pendamping yang dianggap paling sesuai.

Keberadaan buku teks pendamping yang jenisnya tidak sedikit itu, sangat memungkinkan adanya buku teks pendamping yang tidak sesuai dengan kebijakan perbukuan, yang dalam hal ini mengacu pada peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan seperti di atas, yaitu berkaitan dengan kelayakan suatu buku teks, maka penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan acuan bagi para guru untuk memilih buku teks pendamping yang layak atau tidak layak digunakan. Jika tidak layak, maka buku tersebut akan dianggap menjadi kurang bermutu dan tidak perlu dipilih sebagai buku teks pendamping di sekolah.

Berdasarkan adanya permasalahan di atas, penelitian terhadap buku teks pendamping sangatlah penting. Hal itu dikarenakan dapat bermanfaat untuk mengetahui kualitas dan kelayakan buku teks pendamping yang dapat digunakan oleh guru. Acuan kebermutuan buku teks pendamping tersebut ada pada peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan, tepatnya pada bab I sampai dengan bab IV.

Buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih yang diterbitkan oleh Erlangga berisi tentang materi dan latihan-latihan soal. Berdasarkan isi dalam buku teks pendamping tersebut, analisis pada bab I berkaitan dengan penggunaan buku teks yang berfokus pada ketentuan umum dari sebuah buku. Bab II berfokus pada bentuk buku dan jenis buku, Bab III berfokus pada standar, kaidah, dan kode etik pemerolehan naskah dan penerbitan buku, serta bab IV berfokus pada buku pendidikan.

Oleh karena itu, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis penggunaan buku teks

pendamping mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X dalam perspektif kebijakan perbukuan. Buku teks pendamping yang digunakan berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih yang diterbitkan oleh Erlangga. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru untuk memilih dan memilah buku teks pendamping yang bermutu dan sesuai dengan peraturan pemerintah tentang sistem perbukuan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis konten. Krippendor (2004) mengemukakan bahwa *content analysis is a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use*. Analisis konten adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan valid dari teks (atau hal lain yang bermakna) ke konteks penggunaannya.

Zuchdi, Darmiyati dan Wiwiek Afifah (2019) mengemukakan bahwa desain analisis konten secara rinci terdiri atas langkah-langkah, yaitu (1) pengadaan data yang meliputi penentuan satuan, penentuan sampel, dan perekaman/pencatatan; (2) pengurangan (reduksi) data yang meliputi inferensi dan analisis. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Berdasarkan hal di atas, maka metode penelitian dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: 1) Menentukan sumber data yang digunakan dalam analisis konten ini, yaitu buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih yang diterbitkan oleh Erlangga. Dalam hal ini, data yang dianalisis berupa keseluruhan isi pada buku tersebut. 2) Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap buku teks pendamping tersebut. 3) Mereduksi data dengan cara menganalisis data dan menginferensi atau menarik kesimpulan. Sementara itu, keabsahan data diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas, yaitu dengan menggunakan validitas semantik dan reliabilitas intrariter, karena penafsiran data dilakukan berulang-ulang dalam jangka waktu yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, pembahasan berfokus pada analisis penggunaan buku teks pendamping mata pelajaran Bahasa Indonesia

dalam perspektif kebijakan perbukuan. Buku teks pendamping yang digunakan adalah buku teks bahasa Indonesia berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih yang diterbitkan oleh Erlangga. Sementara itu, kebijakan perbukuan yang digunakan berupa peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan. Pembahasan analisis konten ini dilakukan secara kategorisasi yaitu analisis buku teks pendamping berdasarkan ketentuan umum, analisis buku teks pendamping berdasarkan bentuk buku dan jenis buku, analisis buku teks pendamping berdasarkan standar, kaidah dan kode etik pemerolehan naskah dan penerbitan buku serta analisis buku teks pendamping berdasarkan buku pendidikan, seperti berikut ini.

Analisis Buku Teks Pendamping berdasarkan Ketentuan Umum

Peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan pada bab I berisi tentang ketentuan umum. Dalam pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa buku adalah karya tulis dan/atau karya gambar yang diterbitkan berupa cetakan berjilid atau berupa publikasi elektronik yang diterbitkan secara tidak berkala. Dalam hal ini, buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih jelas dapat dikatakan sebagai sebuah buku karena berbentuk karya tulis dan terdapat gambar yang telah diterbitkan dalam bentuk cetakan.

Sementara itu, pada pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa penerbit adalah lembaga pemerintah atau lembaga swasta yang menyelenggarakan kegiatan penerbitan buku. Dalam hal ini, buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih diterbitkan oleh penerbit Erlangga, sebagai salah satu lembaga swasta yang sampai saat ini dikenal baik dalam proses penerbitan buku. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih sudah sesuai dengan ketentuan umum dalam peraturan pemerintah berupa sistem perbukuan.

Analisis Buku Teks Pendamping berdasarkan Bentuk Buku dan Jenis Buku

Peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan pada bab II berisi tentang bentuk buku dan jenis buku. Dalam pasal 2 ayat (2)

disebutkan bahwa buku cetak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan karya tulis yang berupa teks, gambar, atau gabungan dari keduanya yang dipublikasikan dalam bentuk cetak. Dalam hal ini, buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih termasuk ke dalam bentuk buku cetak karena dipublikasikan dalam bentuk cetak.

Sementara itu, pada pasal 3 ayat (2) disebutkan bahwa buku pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan buku yang digunakan dalam pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan vokasi, pendidikan keagamaan, dan pendidikan khusus. Hal ini dijelaskan kembali pada pasal 4 yaitu buku pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (2) terdiri atas: a. buku teks; dan b. buku nonteks.

Di bagian selanjutnya, pada pasal 5 ayat (1) berbunyi buku teks sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf a merupakan buku yang disusun untuk pembelajaran berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku. Ayat (2) berbunyi buku teks sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a. buku teks utama; dan buku teks pendamping. Ayat (6) berbunyi buku teks pendamping sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b memuat materi untuk memperluas, memperdalam, dan melengkapi materi pokok dalam buku siswa. Ayat (7) berbunyi buku teks pendamping sebagaimana dimaksud pada ayat (6) tidak dilengkapi dengan buku panduan guru.

Berdasarkan pasal-pasal dan ayat yang disebutkan di atas, buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih termasuk ke dalam jenis buku teks. Secara lebih rinci, masuk pada bagian jenis buku teks pendamping. Hal ini dikarenakan dalam buku tersebut berisi tentang materi yang lebih luas dan dalam pada setiap babnya. Selain itu, juga dilengkapi dengan soal-soal latihan, baik latihan secara individu maupun berkelompok. Berbeda dengan buku teks utama yang terbagi menjadi dua yaitu buku siswa dan buku guru, buku teks pendamping ini hanya berdiri sendiri. Artinya, hanya satu buku yang digunakan dalam pembelajaran atau tidak buku panduan untuk guru.

Analisis Buku Teks Pendamping berdasarkan Standar Buku

Peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan pada bab III berisi tentang

standar, kaidah, dan kode etik pemerolehan naskah dan penerbitan buku. Akan tetapi, dalam pembahasan kali ini, difokuskan pada standar buku saja. Dalam pasal 7 ayat (1) disebutkan bahwa standar, kaidah dan kode etik pemerolehan naskah dan penerbitan buku merupakan pedoman untuk menghasilkan buku yang bermutu. Hal tersebut, dijelaskan lebih lanjut pada pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan bahwa standar mutu buku pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 huruf a terdiri atas: a. standar materi, b. standar penyajian, c. standar desain, dan d. standar grafika.

Pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa standar materi sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat (1) huruf a merupakan standar pemenuhan syarat isi buku dan standar kelayakan isi buku. Ayat (2) disebutkan bahwa syarat isi buku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib: a. tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; b. tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; c. tidak mengandung unsur pornografi; d. tidak mengandung unsur kekerasan; dan e. tidak mengandung ujaran kebencian. Berdasarkan hal tersebut, buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih sudah sesuai dan memenuhi syarat isi buku yang bermutu. Hal ini dibuktikan dengan keseluruhan isi buku, baik dari segi penjelasan materi, maupun contoh-contoh teks dalam setiap babnya serta latihan soalnya sesuai dengan syarat isi buku seperti disebutkan di atas.

Pada pasal 1 ayat (3) disebutkan bahwa standar kelayakan isi buku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk buku teks mencakup aspek: a. kebenaran dari segi keilmuan; b. kesesuaian dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku; c. kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. kesesuaian dengan konteks dan lingkungan; dan e. kesetupaduan antarbagian isi buku. Berdasarkan pasal tersebut, buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih sudah sesuai dan memenuhi standar kelayakan isi buku. Hal ini dibuktikan dengan keseluruhan isi buku, baik itu yang tercantum dalam penjelasan materi maupun contoh-contoh teks yang digunakan sesuai dengan kebenaran ilmu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai konteks dan lingkungan di Indonesia, serta adanya kepaduan dalam setiap babnya. Selain itu, kurikulum yang dijadikan acuan dalam buku tersebut juga sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 edisi revisi.

Pada pasal 12 disebutkan bahwa standar penyajian sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat

(1) huruf b mencakup aspek: a. kelayakan penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik; dan b. kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik. Berdasarkan pasal tersebut buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih sudah sesuai dengan standar penyajian buku teks pendamping. Hal ini dibuktikan dengan bahasa yang digunakan dan bentuk penyampaiannya, baik dari penyampaian materi, pemberian contoh-contoh teks maupun pemberian soal-soal latihan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.

Pada pasal 13 disebutkan bahwa standar desain sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat (1) huruf c merupakan standar penggunaan ilustrasi, desain halaman isi, dan desain kover buku sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Berdasarkan pasal tersebut buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih sudah memenuhi standar desain. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan ilustrasi pada tiap awal bab, desain gambar pada tiap halaman dan desain kover buku sudah sesuai dengan perkembangan siswa kelas X SMA/ sederajat.

Pada pasal 14 disebutkan bahwa standar grafika sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat 91) huruf d merupakan standar kualitas hasil cetak dan hasil tampilan elektronik yang ramah pengguna, aman, dan nyaman. Berdasarkan pasal tersebut, buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih sudah memenuhi standar grafika. Hal ini dibuktikan dengan kualitas hasil cetak buku yang aman dan nyaman digunakan oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan pasal-pasal pada bab tiga, tepatnya pada bagian standar buku dapat disimpulkan bahwa buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih jika dilihat dari sudut pandang standar buku dapat dikatakan sudah memenuhi standar buku secara keseluruhan. Dengan begitu, buku tersebut dianggap bermutu dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran sebagai buku teks pendamping.

Analisis Buku Teks Pendamping berdasarkan Buku Pendidikan

Peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan pada bab III berisi tentang

buku pendidikan yang terdiri dari dua jenis yaitu buku pendidikan berupa buku teks utama, dan buku pendidikan berupa buku teks pendamping. Pada pasal 43 ayat (1) disebutkan bahwa penyusunan buku pendidikan berupa buku teks pendamping sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (2) huruf b dilakukan oleh masyarakat. Berdasarkan pasal tersebut, buku teks berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih sudah sesuai disebut sebagai buku teks pendamping. Hal ini dibuktikan dengan proses pembuatan dan pendistribusian buku teks tersebut dilakukan oleh masyarakat secara berkelompok.

Pada pasal 43 ayat (2) disebutkan bahwa buku teks pendamping sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinilai dan disahkan oleh: a. Menteri untuk mata pelajaran selain mata pelajaran pendidikan agama dan mata pelajaran yang digunakan pada pendidikan keagamaan. Ayat (3) disebutkan bahwa penilaian buku teks pendamping sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengacu pada standar dan kaidah yang ditetapkan oleh Menteri. Berdasarkan pasal tersebut, buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih dinilai dan disahkan berdasarkan pada standar buku seperti yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan di atas memberikan kesimpulan bahwa buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih yang diterbitkan oleh Erlangga sudah memenuhi peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan. Pemenuhan peraturan tersebut dilihat berdasarkan beberapa hal, yaitu:

Buku tersebut sudah memenuhi syarat umum sebagai sebuah buku yang diterbitkan.

Buku tersebut termasuk buku yang berbentuk cetak dan berjenis buku teks pendamping.

Buku teks pendamping tersebut sudah memenuhi standar buku, baik berdasarkan standar materi, standar penyajian, standar desain, dan standar grafika.

Buku tersebut termasuk ke dalam buku pendidikan yang dinilai dan disahkan oleh menteri.

Oleh karena itu, secara keseluruhan, buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih yang

diterbitkan oleh Erlangga dianggap sebagai buku yang bermutu dan layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa buku teks pendamping berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih yang diterbitkan oleh Erlangga layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, saran yang dapat peneliti sampaikan meliputi beberapa hal, yaitu 1) Bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan buku berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih yang diterbitkan oleh Erlangga, 2) bagi guru dan siswa, diharapkan dapat menggunakan buku berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*, karya Engkos Kosasih yang diterbitkan oleh Erlangga sebagai buku teks pendamping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A. S. (2017). Telaah Buku teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3 (1), 70-82, DOI: 10.22225/jr.3.1.94.70-82.
- Firmansyah, Asep. (2020). Kajian Unsur-Unsur Semantik pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013. *Jurnal Tuturan: Jurnal Pendidikan Bahasa Sekolah Pascasarjana*, 9(1), 9-20. <http://dx.doi.org/10.33603/jt.v9i1.3636>.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Dedy. (2020). *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses Untuk SD*. Purwokerto: Pena Persada.
- Kartikasari, Y., Widodo, M., & Karomani, K. (2015). KELAYAKAN ISI DAN BAHASA PADA BUKU TEKS BUPENA BAHASA INDONESIA KELAS VII. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 3(4).
- Kosasih, Engkos. (2016). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Krippendor, Klaus. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. London: Sage Publication Ltd.
- Muslich, Mansur. (2010). *Teks Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan

- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan.
- Prastowo, Andi. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group.
- Wardani, O.P. (2018). Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa pada Buku Teks SMA “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik” Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 75-82
DOI: 10.30659/j.v5i2.2352.
- Zuchdi, Darmiyati dan Wiwiek Afifah. (2019). *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

